

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab IV mengenai representasi matematis siswa Field Dependent dalam menyelamatkan soal materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) disimpulkan bahwa:

Pada penelitian ini secara keseluruhan gambaran proses pemecahan masalah berdasarkan kemampuan representasi matematis siswa dengan gaya kognitif Field Dependent pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) yaitu:

- a. Pada indikator representasi visual subjek SFD 1, SFD 2, SFD 3, dan SFD 4 sedikit mengalami kesulitan pada saat membuat grafik penyelesaian akan tetapi mereka mampu menyajikan kembali atau informasi dari suatu representasi ke representasi diagram, tabel, grafik dan mampu menggunakan representasi visual untuk menyelesaikan masalah.
- b. Kesulitan pada indikator representasi persamaan atau ekspresi dialami oleh subjek SFD 1 dan SFD 3 dimana subjek tidak mampu memenuhi indikator representasi persamaan atau ekspresi matematis, dikarenakan subjek mengalami kesulitan pada saat mengerjakan soal yang diberikan. Hal ini dikarenakan subjek tidak memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran didalam kelas sedangkan subjek SFD 2 dan SFD 4 tidak mengalami kesulitan untuk membuat persamaan atau model matematika dari representasi lain yang diberikan dan siswa mampu membuat penyelesaian masalah dengan melibatkan ekspresi matematis.

- c. Kesulitan pada indikator representasi kata atau teks tertulis dialami oleh subjek SFD 1 dan SFD 3 dimana subjek tidak mampu memenuhi indikator representasi kata atau teks tertulis dikarenakan subjek mengalami kesulitan pada saat mengerjakan soal yang diberikan. Hal ini dikarenakan subjek belum dapat membuat situasi masalah berdasarkan data atau representasi yang diberikan, belum dapat menulis langkah-langkah penyelesaian masalah matematis dengan kata-kata, dan belum dapat menjawab soal dengan menggunakan kata-kata atau teks tertulis sedangkan subjek SFD 2 dan SFD 4 tidak mengalami kesulitan untuk membuat situasi masalah berdasarkan data atau representasi yang diberikan, siswa mampu menulis interpretasi dari suatu representasi, siswa mampu menulis langkah-langkah penyelesaian masalah matematis dengan kata-kata, dan siswa mampu menjawab soal dengan menggunakan kata-kata atau teks tertulis.

5.2 Implikasi

Secara teoritis penelitian ini menggambarkan kemampuan representasi matematis siswa Field Dependent dalam menyelesaikan masalah yang juga akan menggambarkan kemampuan representasi siswa dalam pembelajaran dikelas sehingga implikasi dari penelitian ini adalah :

1. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang pembelajaran dan bahan ajar yang sesuai.
2. Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan informasi dan pandangan untuk membuat penelitian yang lebih luas.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada guru mata pelajaran matematika, hendaknya dapat memahami karakteristik gaya kognitif siswa dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran lebih efektif dan tepat baik dalam penggunaan media atau perangkat pembelajaran yang sesuai serta memberikan peluang kepada setiap siswa untuk menyesuaikan karakteristik gaya kognitifnya.
2. Setiap guru matematika hendaknya membiasakan siswa terlatih dalam menyelesaikan soal-soal matematika dengan menerapkan prosedur matematika yang tepat dan membimbing siswa sesuai dengan gaya kognitif siswa dengan memberikan siswa peluang proses pengerjaan sesuai dengan karakteristik gaya kognitifnya.
3. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang kemampuan representasi matematis siswa *Field Dependent* dalam menyelesaikan soal matematika dengan inovasi pembelajaran penerapan langsung di dalam kelas.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan informasi dan pandangan untuk membuat penelitian yang lebih luas tentang kemampuan representasi matematis siswa *Field Dependent* dalam menyelesaikan soal matematika